



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2024-2025
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke	: 5
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Ketua Badan Amil Zakat Nasional dan Ketua Badan Wakaf Indonesia
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Selasa, 29 Oktober 2024.
Waktu	: pukul 14.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1 Jln. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Acara	: 1. Rencana Program Kerja dan Anggaran Tahun 2025; 2. Isu-isu Aktual.
Ketua Rapat	: H. Marwan Dasopang
Sekretaris Rapat	: Mc. Zaqki Zachariaz Thamrin
Hadir	: 1. 32 dari 41 Anggota Komisi VIII DPR RI; 2. 9 Anggota Komisi VIII DPR RI Izin; 3. Ketua Baznas beserta jajaran; 4. Ketua BWI beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN:

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 15.15 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Marwan Dasopang, M.Si., dan didampingi oleh para Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Abidin Fikri, S.H., M.H., H. Singgih Januratomoko, S.K.H., M.M., H. Abdul Wachid, dan H. Anshori Siregar, Lc., sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI), dengan agenda: **Program dan Anggaran Tahun 2025**, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi pengumpulan zakat nasional yang hingga triwulan III tahun 2024 mencapai Rp28.749.783.717.985 (*dua puluh delapan triliun tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus tujuh belas ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah*). Selanjutnya, Komisi VIII DPR RI mendesak Baznas untuk memaksimalkan capaian pengumpulan zakat nasional.
2. Komisi VIII DPR RI mendesak Baznas meningkatkan koordinasi dan sinergi pengumpulan zakat dengan lembaga amil zakat lainnya sehingga target pengumpulan zakat nasional tahun 2025 yang sebesar Rp49.999.769.495.000 (*empat puluh sembilan triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) dapat tercapai.
3. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi penerimaan wakaf uang tahun 2024 yang mencapai Rp2.970.017.494.780 (*dua triliun sembilan ratus tujuh puluh miliar tujuh belas juta empat ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah*). Selanjutnya, Komisi VIII DPR RI mendesak BWI agar memaksimalkan penerimaan wakaf uang yang potensinya setiap tahun mencapai Rp181.974.320.880.000 (*seratus delapan puluh satu triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar tiga ratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah*).
4. Komisi VIII DPR RI mendesak Baznas dan BWI agar dalam pengelolaan zakat dan wakaf memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan pendapat pimpinan dan anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain:

Baznas:

- a. Memastikan penguatan kelembagaan, sumber daya manusia, jaringan, dan teknologi pengelolaan zakat terealisasi.
- b. Meningkatkan penyaluran bantuan kemanusiaan kepada penerima manfaat di berbagai negara yang terdampak konflik dan bencana.

BWI:

- a. Meningkatkan pengelolaan lembaga kenazhiran BWI terhadap wakaf uang yang saat ini baru mencapai Rp926,42 miliar atau 31,73 % dari total wakaf uang nasional.
- b. Mendorong penguatan kelembagaan BWI melalui penguatan regulasi dan proaktif berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait.

III. P E N U T U P

Rapat ditutup pukul 16.20 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
KETUA,**

TTD

H. MARWAN DASOPANG